

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Agama Islam memerintahkan para pemeluknya agar menjaga keutuhan, keserasian, dan kelestarian alam dan lingkungan tempat tinggalnya. Berpegang pada dalil-dalil Alqur'an yang ada, maka alam semesta ini diciptakan oleh Allah untuk kepentingan manusia dan untuk dipelajari manusia agar manusia dapat menjalankan fungsi dan kedudukannya sebagai manusia di muka bumi ini. Firman Allah dalam Al-Qur'an:

( : ) .....

Artinya :

*“Dialah (Allah) yang telah menjadikan segala yang ada di bumi”.<sup>1</sup>*

Hubungan dengan alam harus saling terpadu, saling mengambil manfaat diantara manusia dengan alam, dan alam dengan manusia. Manusia tak dapat dipisahkan dari alam dunia.

Menarik untuk dikemukakan adalah pendapat Zuhairini, dalam bukunya Filsafat Pendidikan Islam “Pada suatu sisi manusia menimbulkan perubahan alam sekitar, tetapi pada sisi yang lain, manusia dipengaruhi oleh alam sekitar, namun dengan tangannya manusia pun mampu mengubah alam sekitar

---

<sup>1</sup>Departemen Agama Republik Indonesia 2005, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Al-baqoroh), ayat. 109

dan benda-benda alam menjadi barang-barang yang berguna bagi kehidupannya”<sup>2</sup>

Agama Islam menganjurkan agar lingkungan hidup manusia hendaknya di jaga, kebersihan lingkungan, keindahan alam, kenyamanan hidup, pandangan suasana lingkungan yang berhubungan dengan kesejahteraan (hubungan sosial) sesama manusia yang berkaitan dengan kerjasama, saling memahami, saling membantu, gotong royong, memelihara hubungan bersosial yang tidak mengganggu ketentraman lingkungan.

Kebersihan merupakan sebagai suatu keadaan yang terbebas dari segala kotoran, baik yang tampak oleh mata maupun tidak. Dalam kitab hadist *Arba'in* Imam Nawawi menjelaskan

( ) .....

Artinya :

*“Kebersihan itu sebagian dari Pada iman”*.<sup>3</sup>

Oleh karena itu, dalam Islam kebersihan harus meliputi dua aspek: kebersihan lahir dan kebersihan batin. Kebersihan lahir meliputi badan, pakaian tempat tinggal dan lingkungan. Sedangkan kebersihan batin meliputi usaha untuk menghindarkan batin kita dari sifat-sifat tercela yang bisa mengotorinya antara lain : dengki, serakah, sombong, angkuh.

Di dalam agama Islam ada beberapa ketentuan yang seharusnya di perhatikan dalam menjaga kebersihan yaitu : Islam memberi syarat agar

<sup>2</sup>Zuhairini, et. al., *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta : Bumi Aksara, 1995) hal. 80

<sup>3</sup>Arba'in Nawawi (Imam Nawawi, 2007) hal. 51

ibadah yang di lakukan oleh seseorang menjadi sah, para ulama' ahli fiqih dalam hal ini berpendapat "suatu perbuatan yang karenanya seseorang diperbolehkan mengerjakan shalat" seperti shalat di anggap sah apabila di lakukan dalam keadaan bersih (suci). Agama Islam menjadikan sebagian yang tidak terpisahkan dari keimanan seseorang dalam menjaga kebersihan lahiriah maupun batiniah menjadi tolak ukur keimanan. Dalam ajaran Islam di anjurkan untuk bersuci (thoharoh), yang berarti bersih dari kotor untuk melaksanakan suatu ibadah.<sup>4</sup>

Dalam UULH Pasal 6 Ayat (1) "setiap orang berkewajiban memelihara kelestarian fungsi lingkungan hidup serta mencegah dan menanggulangi pencemaran dan perusakan lingkungan hidup"<sup>5</sup> sebagaimana di maksud pada ayat ini tidak terlepas dari kedudukannya sebagai anggota masyarakat yang mencerminkan harkat manusia sebagai individu dan makhluk sosial. Kewajiban tersebut mengandung makna bahwa setiap orang turut berperan serta dalam upaya memelihara lingkungan hidup. Misalnya peran serta dalam mengembangkan budaya bersih lingkungan hidup, kegiatan penyuluhan dan bimbingan di bidang lingkungan hidup.

Hal ini berarti kebersihan lingkungan harus di perhatikan dalam pendidikan bagi anak didik, di dasarkan pada keadaan individual anak didik, Kebiasaan dalam kebersihan baik individual maupun lingkungan sekitar, ini akan mempengaruhi dalam kehidupannya, sehingga anak didik menjadikan kebiasaan dalam menjaga kebersihan.

---

<sup>4</sup>Fathul Qorib, (Surabaya : Alhidayah) hal. 51

<sup>5</sup>UULH Pasal 6 Ayat (1)

Mengingat hal tersebut maka peneliti berkeinginan menjadikan hal ini sebagai objek penelitian yang lebih mendalam, dalam hal ini peneliti berusaha melakukan penelitian, dengan ide yang berjudul “Peranan Kebersihan Lingkungan Sekolah Dalam Mendukung Aktivitas Belajar Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ihsan Banjarwungu Sidoarjo”

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah itu merupakan suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data.<sup>6</sup>Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Kebersihan Lingkungan Madrasah Ibtidaiyah Al-Ihsan Banjarwungu Kecamatan Tarik Sidoarjo?
2. Bagaimana Aktivitas belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah Al-Ihsan Banjarwungu Kecamatan Tarik Sidoarjo?
3. Bagaimana Peranan Kebersihan Lingkungan Sekolah dalam mendukung aktivitas belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ihsan Banjarwungu Kecamatan Tarik Sidoarjo?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian adalah sesuatu yang akan di capai oleh aktivitas Peneliti. Yakni menjadi atau memecahkan masalah yang akan diteliti oleh peneliti. Ada tujuan yang penting yang ingin di capai dalam Penelitian ini.

---

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung, Alfabeta 2010), hal. 56

Berdasarkan Rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Kebersihan Lingkungan Madrasah Ibtidaiyah Al-Ihsan Banjarwungu Kecamatan Tarik Sidoarjo.
2. Untuk mengetahui Aktivitas belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ihsan Banjarwungu Kecamatan Tarik Sidoarjo.
3. Untuk mengetahui Peranan kebersihan lingkungan sekolah dalam mendukung aktivitas belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ihsan Banjarwungu Kecamatan Tarik Sidoarjo.

#### **D. Kegunaan Hasil Penelitian**

Dengan adanya kenyataan di tujuan yang ada, maka hasil penelitian ini sebagai berikut :

1. Kegunaan secara teoritis : hasil Penelitian ini akan bermanfaat sebagai masukan atau sumbangan ilmu pengetahuan.
2. Kegunaan secara praktis :
  - a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi alternative untuk melaksanakan proses pembelajaran yang bisa diterapkan oleh para pendidik disekolah dalam suasana yang bersih dan nyaman, serta diharapkan dapat membantu guru dalam meningkatkan aktifitas belajar siswa.

- b. Bagi Fakultas

Hasil Penelitian ini akan bermanfaat sebagai masukan atau sumbangan pemikiran dan menambah sumber bacaan di perpustakaan serta sebagai pertimbangan literatur-literatur penelitian yang telah ada.

#### **E. Definisi Operasional**

Untuk memahami lebih lanjut tentang judul ini maka perlu adanya penegasan judul terhadap masing-masing variabel tersebut, antara lain :

a. Kebersihan Lingkungan Sekolah adalah:

Kemampuan atau kekuatan yang dapat mengubah sesuatu keadaan yang terbebas dari segala kotoran baik yang tampak oleh mata maupun tidak dalam lingkungan sekolah.

b. Aktivitas Belajar Siswa adalah:

Suatu kegiatan atau kesibukan yang di lakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya dalam menuntut ilmu di sekolah menengah atau di tempat-tempat khusus.

#### **F. Asumsi**

Asumsi adalah anggapan dasar yang di anggap benar dan tidak perlu dibuktikan lagi. Asumsi di ungkapkan dengan jelas, singkat dan rasional.

Menurut Prof. Dr. Winarno Surakhmad M.Sc. Ed. Dalam bukunya Suharsimi Arikunto, “Anggapan dasar atau postulat adalah sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh penyelidik”.<sup>7</sup>

Menurut para ahli asumsi dapat diartikan anggapan-anggapan dasar tentang suatu hal yang di jadikan pijakan berfikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian. Adapun asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Setiap siswa pada dasarnya dapat di didik dan di arahkan serta mempunyai sifat-sifat dan perilaku yang baik.
2. Setiap guru selalu berharap dapat melaksanakan tugasnya sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sekarang ini.
3. Setiap guru dan siswa harus mempunyai keinginan yang sama supaya dapat meningkatkan mutu / kualitas dalam hal mewujudkan apa yang ingin di capainya dalam aktifitas belajar dan mengajar.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang tata uraian penelitian yang berjudul “Peranan Kebersihan Lingkungan Sekolah dalam mendukung Aktivitas Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ihsan Banjarwungu Tarik Sidoarjo “ ini disusun dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

1. Bagian Depan atau Awal

---

<sup>7</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : PT Rineka Cipta), hal. 65

Pada bagian ini memuat: halaman sampul, halaman nota konsultasi, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan tim penguji skripsi, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar table, dan abstrak (ringkasan pokok isi) skripsi.

## 2. Bagian Isi

Bab I Pendahuluan, yang merupakan gambaran umum isi penelitian meliputi: latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis, variabel penelitian dan definisi operasional, asumsi, kegunaan hasil penelitian, prosedur penelitian, sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Teori, yang pembahasannya meliputi : kebersihan lingkungan, kebersihan lingkungan sekolah, aktivitas belajar siswa, Pengertian Aktivitas Belajar, Jenis-jenis Aktivitas Belajar, Manfaat Aktivitas Belajar, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Aktivitas Belajar, peranan Kebersihan Lingkungan dalam mendukung Aktivitas Belajar Siswa.

Bab III, pada bab ini akan di jelaskan metode penelitian yang diambil oleh peneliti. Meliputi pendekatan dan jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber dan jenis data, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data

Bab IV Pada bab ini akan memaparkan laporan hasil penelitian berupa data dan temuan penelitian, membahas tentang gambaran umum dari obyek penelitian, yaitu Madrasah Ibtidaiyah Al-Ihsan Banjarwungu Tarik, deskripsi data dari variabel penelitian.



Bab V merupakan bab pembahasan temuan data penelitian berupa analisis data baik data kualitatif maupun data kuantitatif dari lapangan.

Bab VI Bab terakhir atau penutup skripsi ini berisi tentang kesimpulan dan saran, termasuk pada bagian akhir adalah lampiran-lampiran guna melengkapi data penelitian maupun penulisan skripsi.